

**PERAN PT. PP JEMBER INDONESIA PERKEBUNAN WIDODAREN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BADEAN
KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

HARIYANTO
NIM. 083 134 050

Dosen Pembimbing:

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag.,M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
APRIL 2018**

**PERAN PT. PP JEMBER INDONESIA PERKEBUNAN WIDODAREN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BADEAN
KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh :

HARIYANTO
NIM. 083 134 050

Disetujui Oleh Pembimbing


Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1002

**PERAN PT. PP JEMBER INDONESIA PERKEBUNAN WIDODAREN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BADEAN
KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 05 April 2018

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Ahmadiono, M.E.I
NIP. 19760401 200312 1 005

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008

Anggota :

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19740727 200212 1 003

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”¹



¹ Hr. Ath-Thabrani, *Al-Mu'jam Al-Ausath*, Juz VII, hal 58

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada

Bapak dan Ibu tercinta, Toradi dan Menik yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan do'anya untuk saya, sehingga karya ilmiah ini dapat selesai dengan lancar.

Mas dan Mbak tercinta, M. Arie Wibowo dan Iis Maril Jannah yang sudah memberikan dukungan moril maupun materil.

K_ONE FEBI yang selalu memberikan semangat do'anya untuk saya.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT karna atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar dan tanpa kendala.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang lebih baik.

Terselesaikannya karya ilmiah ini tidak akan penulis peroleh tanpa dukungan banyak pihak. Oleh karna itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember
2. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember
3. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
4. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi
5. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah FEBI IAIN
6. Bapak Agung Parmono, SE., M.Si selaku dosen pembimbing akademik
7. Bapak Bambang Armujito Selaku pimpinan Perusahaan PT. PP Jember Indonesia

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan yang sempurna, yang mana kekurangan pasti ada didalamnya. Namun, walaupun

dengan waktu yang sangat terbatas penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang ada, dan untuk menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 03 Maret 2018

HARIYANTO
NIM. 083 134 050



ABSTRAK

Hariyato, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag.,M.E.I, 2018 : *Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.*

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina stabilitas sosial dan ekonomi. Dimana kondisi tersebut juga diperlihatkan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat tercipta suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

Untuk mempermudah proses penelitian ini, maka peneliti membuat fokus masalah diantaranya: 1) Bagaimana peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam usaha mensejahterakan masyarakat Badean Bangsalsari Jember. 2) Apa saja hambatan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat Badean Bangsalsari Jember. 3) Bagaimana Solusi yang dilakukan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat Badean Bangsari Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peran PT. PP Jember Indonesia dalam usaha mensejahterakan masyarakat Badean Bangsalsari Jember. 2) Untuk mengetahui hambatan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam upaya mensejahterakan masyarakat Badean Bangsalsari Jember. 3) Untuk mengetahui solusi yang dilakukan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat Badean Bangsari Jember.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan *triangulasi sumber*.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan Masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sangatlah besar selain telah memberikan penghasilan tetap dan tempat tinggal PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren juga memberikan sarana dan prasarana penunjang lainnya seperti: Mendirikan koperasi simpan pinjam, Tunjangan hari raya, Jamsostek, Posyandu, lahan untuk pertanian, sarana tempat olahraga dan lain-lain. 2) Hambatan yang di hadapi oleh perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember yaitu keterbatasan dana dari perusahaan. dan juga minimnya pendidikan dan kualitas sumber daya masyarakat itu sendiri. dan juga kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. 3) Solusi perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ialah memberikan penyuluhan dan pelatihan guna meningkatkan kualitas SDM itu sendiri. sedangkan untuk solusi hambatan dari faktor internal perusahaan yaitu meningkatkan hasil produksi dengan cara menambahkan tanaman perkebunan dan perawatan yang teratur.

ABSTRACT

Hariyato, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2018: *The role of PT. PP Jember Indonesia Widodaren Plantation Against the Welfare of Badean Village, Bangsalsari District, Jember Regency.*

Welfare is one of the most important aspects of maintaining and fostering social and economic stability. Where conditions are also dipeperlikan to minimize the occurrence of social jealousy in society. So every individual needs a prosperous condition, good in terms of material and in non material materil so as to create a harmonious atmosphere in the community.

To simplify the process of this research, the make researchers focus problems include: 1) How the role of PT. PP Jember Indoneia Plantation Widodaren in the effort of prospering the community of Badean Bangsalsari Jember. 2) What are the obstacles of PT. PP Jember Indonesia Widodaren Plantation in the prosperity of Badean Bangsalsari Jember community. 3) How Solutions PT. PP Jember Indonesia Widodaren Plantation in the prosperity of Badean Bangsari Jember community.

The purpose of this research are: 1) To know the role of PT. PP Jember Indoneia in the effort to prosper the society of Badean Bangsalsari Jember. 2) To know the obstacles of PT. PP Jember Indonesia Widodaren Plantation in an effort to prosper the society of Badean Bangsalsari Jember. 3) To know the solution made by PT. PP Jember Indonesia Widodaren Plantation in the prosperity of Badean Bangsalsari Jember community.

In this study researchers used a descriptive qualitative research approach. In collecting data of researcher use observation method, interview, and documentation. The analysis used is descriptive analysis. The validity of the data using source triangulation.

The conclusions obtained from this research are: 1) The role of PT. PP Jember Indonesia Widodaren Plantation in the welfare of Badean Village Bangsalsari District Jember Regency is very big in addition to providing fixed income and residence PT. PP Jember Indonesia Widodaren Plantation also provides other supporting facilities and infrastructures such as: Establish savings and credit cooperatives, holiday allowances, Jamsostek, Posyandu, agricultural land, sports facilities and others. 2) The obstacles faced by PT. PP companies. Jember Indonesia Widodaren Plantation in the welfare of the community of Badean Village, Bangsalsari District, Jember Regency, is limited funds from the company. and also the lack of education and quality of community resources itself. and also the lack of public awareness of the importance of preserving the environment. 3) Solutions company PT. PP Jember Indonesia Widodaren Plantation in the welfare of Badean village, Bangsalsari Sub-district, Jember District is to provide counseling and training to improve the quality of human resources it self. while for the solution of the constraints of internal factors of the company that is to increase production by adding plantation crops and regular maintenance.

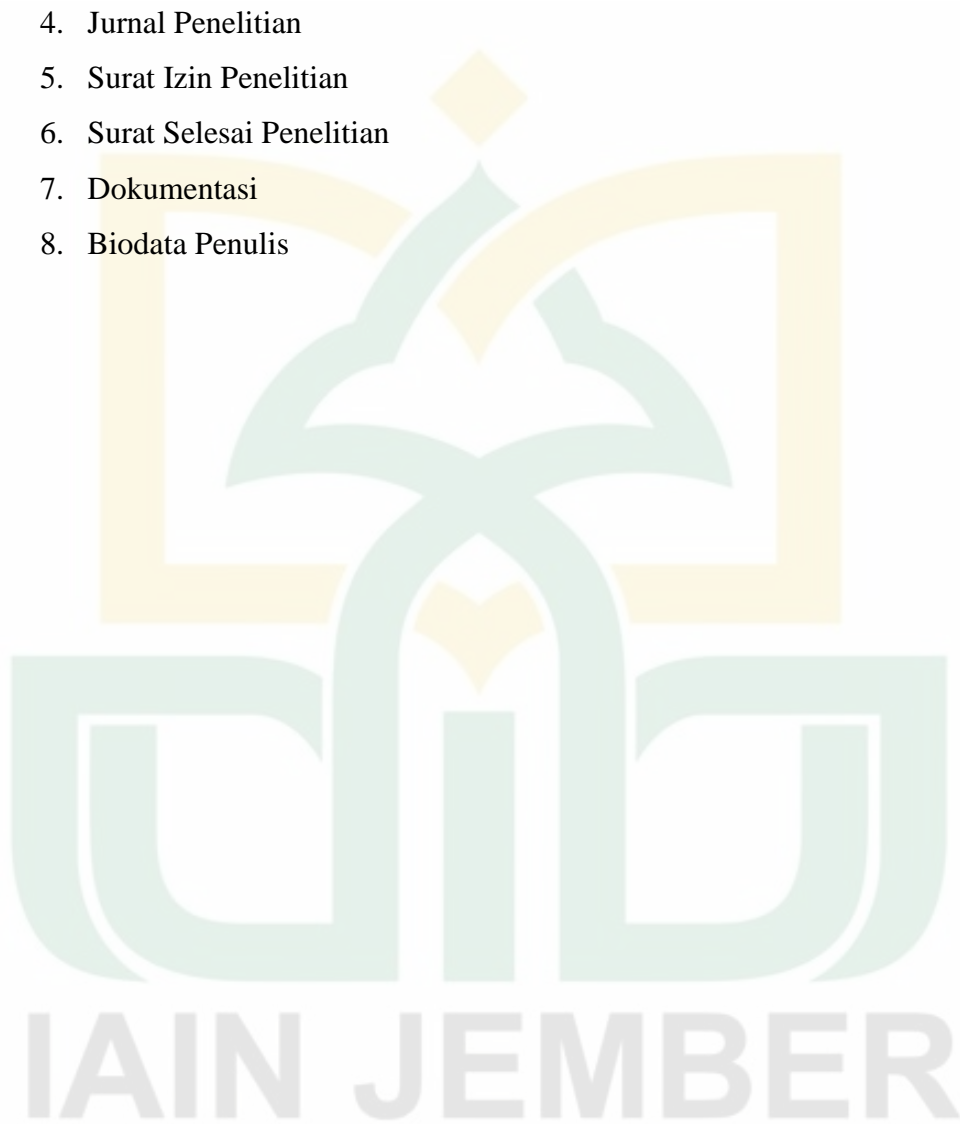
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	26
1. Pengertian Perusahaan	26

2. Bentuk-Bentuk Perusahaan	27
3. Jenis Jenis Perseroan Terbatas (PT).....	29
4. Pengertian Perkebunan.....	30
5. Pengertian Lahan.....	32
6. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	32
7. Model Kesejahteraan Keluarga	34
8. Penghasilan Tetap	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1	Luas Lahan Perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Tahun 2018.....	55
Tabel 4.2	Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Tahun 2018.....	56
Tabel 4.3	Daftar Upah Karyawan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Tahun 2018.....	56



DAFTAR BAGAN

No.	Uraian	Hal
Bagan 1	Struktur Organisasi PT. PP Jember Indonesia Perkebunan	
	Widodaren	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia lahir pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik. Dalam menyelenggarakan pemerintahannya daerah Indonesia terdiri atas beberapa daerah/ wilayah propinsi, dan setiap daerah/wilayah provinsi terdiri atas wilayah kabupaten atau kota. Selanjutnya didalam tiap daerah kabupaten/kota terdapat satuan pemerintah terendah yang disebut desa atau kelurahan.¹

Indonesia menjadi negara dengan nilai terburuk di Asia Tenggara dalam penanggulangan kemiskinan. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, jumlah penduduk miskin di Indonesia justru bertambah 2,7 juta orang. Situasi ini diperparah dengan semakin lebarnya jurang kesenjangan dan semakin terpusatnya konsentrasi kekayaan pada beberapa orang saja.² Kemiskinan menunjuk kepada situasi kekurangan yang nyata dalam hal kesejahteraan. Sekitar 63,20 persen penduduk miskin tinggal di pedesaan dan sebagian besar mereka menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, baik sebagai petani maupun buruh tani.³

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat

¹ Hanif Nurcholis, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa* (Jakarta: Erlangga, 2011) 1

² Ah Maftuchan. dkk. *Transformasi Kesejahteraan : Pemenuhan Hak Ekonomi dan Kesehatan Semesta* (Jakarta: Pustaka LP3ES. 2016). 26.

³ Ibid..28.

Indonesia. Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standar hidup diukur dari konsumsi riil masyarakat sementara kekayaan dari tabungan riil.⁴

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik tinggal di kota maupun yang di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir dan bathin. Namun, dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantoran yang bisa sampai ratusan juta gajinya dilakoni oleh manusia. Jangankan yang halal, yang harampun rela dilakukan demi kesejahteraan hidup. Menurut Wikipedia, sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai. Lebih jauh, menurut Wikipedia, dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Menurut Wikipedia pula, dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁵

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas, dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya.

⁴ Agus Dwiyanto, dkk, *Kemiskinan dan otonomi Daerah*, (Jakarta: lipi Pres, 2005), Cet ke-1 h 61.

⁵ <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator-kesejahteraan>

Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Menjadi manusia yang sejahtera tentu menjadi salah satu tujuan hidup, namun kesejahteraan tidak dapat dicapai begitu saja. Banyak cara dan pengorbanan yang harus dilewati untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan oleh masing-masing individu. Individu yang sejahtera adalah individu yang mengembangkan potensi secara optimal serta dapat memenuhi kebutuhan hidup seperti makan, minum, rasa aman, dan kesempatan memilih untuk mencapai kehidupan yang layak.

Dalam QS. At-Taubah ayat 105 yang secara tidak langsung berkaitan dengan konsep kesejahteraan, yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*Artinya : "dan katakanlah: "berjalah kamu, maka Allah dan Rosul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*⁶

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat tercipta suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

⁶ Al-Qur'an. 9:105

Sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1995. Negara Indonesia didirikan dengan tujuan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tanah tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum. Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Khususnya yang berkaitan dengan fase memajukan kesejahteraan umum. Pada hakekatnya tugas semua elemen bangsa. Yakni rakyat disegala lapisan dibawah arahan pemerintah.

Manusia diberi kebebasan penuh untuk melakukan kegiatan usaha. Dengan demikian maka kesejahteraan masyarakat akan bisa di capai. Perekonomian yang tumbuh dan berkembang tidak bisa lepas dari peran pemerintah melalui upaya-upaya yang direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Peran serta pemerintah sangat diperlukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk sebagai sumber daya baik dari aspek fisik , intelektualitas, aspek kesejahteraan ekonomi, serta aspek moralitas. Karna manusia secara sendiri-sendiri tidak akan mampu mencukupi kebutuhan dan keinginan. Meski ia seseorang yang serba bisa dan memiliki banyak kelebihan dan keahlian berangkat dari keterbatasan tersebut, maka manusia membutuhkan suatu sarana atau alat untuk mencapai tujuan, baik tujuan yang bersifat fisik maupun rohani. Demikian juga manusia dalam rangka pencapaian tujuan secara lebih khusus tentang kehidupannya dibutuhkan sarana, sarana atau alat tersebut adalah organisasi.⁷

⁷ Lukman Hakim. *Prinsip-prinsip ekonomi islam* (Bandung: Erlangga, 2012), 196.

Salah satu masyarakat yang ada dilingkungan perusahaan tersebut menyatakan:

“Disini sebenarnya ada tiga perusahaan yaitu perusahaan perkebun tugusari, perusahaan pekebunan tulis, dan perusahaan perkebunan widodaren, namun dari ketiga perusahaan tersebut PT perkebunan widodarenlah yang paling tua juga perusahaan widodaren juga paling lengkap dalam budidaya tanaman perkebunan. Beliau juga mengatakan sebelum adanya perusahaan perkebunan Widodaren ekonomi masyarakat sekitar bisa dibilang jauh dari kata layak jangankan untuk memenuhi kebutuhan sandang dan papan, untuk kebutuhan pangan saja sangat susah setiap hari beliau makan harus mencari singkong untuk kebutuhan makan karna untuk beli beras saja uang tidak punya. Tetapi alhamdulillah berkat adanya perusahaan perkebunan widodaren perekonomian masyarakat semakin tahun semakin maju.”⁸

Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Salah satu untuk mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya perusahaan (PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren.) perusahaan ini adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa.

PT. PP Jember Indonesia adalah sebuah perusahaan berada di desa badean kecamatan bangsalsari yang mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan ekonomi masyarakat, dalam lingkungan perusahaan masyarakat sekitar merupakan pihak yang terpenting untuk memperoleh apresiasi. Apresiasi itu sendiri dapat dapat berbentuk peningkatan kesejahteraan hidup melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan. Serta memberi perlindungan warganya dengan

⁸ Sanili, Wawancara, badean, 17 februari 2018.

baik terhadap kemungkina-kemungkinan buruk seperti kemiskina, penyakit, buta huruf, pengangguran dan usia lanjut.⁹

Dari uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “PERAN PT. PP JEMBER INDONESIA PEKEBUNAN WIDODAREN TERHADAP KESEJAHTRAAN MASYARAKAT DI DESA BADEAN KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam usaha mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
2. Apa saja hambatan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?

⁹ Muhammad Sharif Chaudry. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar* (Jakarta: Kencana. 2016).281

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah dan sasaran yang harus dicapai oleh setiap tindakan. Dengan demikian tujuan memegang peranan yang sangat penting dan harus dirumuskan dengan jelas dan mendetail, karena tujuan merupakan jawaban tentang masalah yang akan diteliti.¹⁰

Untuk dapat menjelaskan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui hambatan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui solusi PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat

¹⁰ Moh. Kasiram, *Metode Peneliti Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2008), 51-52

teoritis dan kegunaan praktis. Seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹¹

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keilmuan yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat melalui PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dengan demikian, PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren bisa membantu program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan penelitian yang saat ini dilakukan bisa menambah pengalaman yang lebih mendalam lagi bagi peneliti tentang apa makna kesejahteraan yang sesungguhnya, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi Lembaga IAIN Jember

Penelitian ini semoga dapat menjadi referensi bagi pihak IAIN Jember dan memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang kesejahteraan.

c. Bagi pemerintahan Desa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 45.

d. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan informasi serta pengetahuan tentang peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam kehidupan.

E. Definisi Istilah

Definisi kata berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.¹² Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagai mana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.¹³ Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang

2. PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren

PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren adalah sebuah badan usaha milik perorangan yang bergerak dalam bidang agribisnis perkebunan kopi, karet, cengkeh, dan kakau yang berada di desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

¹² Tim Revisi STAIN Jember, *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 45.

¹³ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. ke-1, h. 1132.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan ialah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini terdiri atas lima bab, masing-masing bab membahas permasalahan yang berbeda yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas serta mempermudah dalam pembahasan, secara global sistematika penelitian ini sebagaimana berikut;

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan dasar dalam sistematika penelitian skripsi, yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini,

yaitu tentang Peran PT. PP Jember Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi latar belakang, objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

BAB V : PENUTUP

Pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya, yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian skripsi secara khusus, ataupun pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini secara umum.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan maupun belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁴

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Juwita Deca Ryanne. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta 2015 dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik Di Dusun Karang Kulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah menggambarkan Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui home industri batik di dusun karang kulon desa wukirsari daerah istimewa Yogyakarta.

Dari hasil penelitiannya bahwa peran ibu rumah tangga yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah tangga saat ini telah di

¹⁴ Tim Revisi STAIN Jember, *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013. 45

tambah pekerjaan lain diluar tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Sehingga perannya juga mampu maningkatkan kesejahteraan keluarga, seperti ibu rumah tangga yang berada di dusun karang kulon. Aktivitas mereka setelah melakukan pekerjaan rumah dilanjutkan dengan pekerjaan lain yakni membatik yang mampu memberikan imbalan atau gaji kepada ibu rumah tangga yang bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari hari dimulai dari kebutuhan materil, spiritual, dan sosial. Dengan demikian peran ibu rumah tangga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui home indutri batik.¹⁵

2. Siti Susana. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2012 dengan judul “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam Didesa Mengkirau Kecamatan Marbau” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi tujuan penelitian untuk mengetahui proses produksi, peran, dan tinjauan ekonomi Islam terhadap peran home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau.

Dari hasil penelitian bahwa proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha *home industri* di desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga

¹⁵ Juwita Deca Ryanne, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik Di Dusun Karang Kulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta 2015)

masih terbatas. Di samping itu jangkauan pemasaran masih sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan.

Adapun peran *home industri* ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha *home industri* di desa Mengkirau dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam.¹⁶

3. Udit Adit Putra. 2015 skripsi IAIN Jember dengan judul “Kontribusi Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kejawan Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso” dengan penelitian hasil kontribusi industri tempe terhadap pengentasan pengangguran masyarakat di desa kejawan kecamatan grujungan kabupaten bondowoso bahwa para pengusaha tempe bisa menjalankan roda perekonomian sehingga hasil dari pembuatan tempe bisa dibidang cukup menghidupi sekeluarga.

¹⁶ Siti Susana, “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam Didesa Mengkirau Kecamatan MARBAU” (Skripsi, . Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau 2012)

Kontribusi industri tempe terhadap peningkatan pendapatan masyarakat bisa dibidang cukup membantu dalam terwujudnya kesejahteraan masyarakat terutama dalam ekonomi.¹⁷

4. Eko Bayu Prasetyo. Fakultas syari'ah pada tahun 2015 IAIN JEMBER "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota" Adapun Fokus Dari Penelitian Ini Adalah Bagaimana Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya. Dengan hasil penelitian KUD MAREM menerapkan beberapa strategi dalam mengoptimalkan kesejahteraan anggotanya yaitu melakukan *diversifikasi* usaha (menentukan jenis usaha baru) dan banyak jalan yang dilakukan koperasi agar selalu mendapatkan modal untuk perkembangan modal koperasi tersebut. Seperti arisan, tabungan, dan ada juga *door price* yang dilakukan oleh KUD MAREM agar masyarakat tertarik untuk datang ke koperasi meskipun tidak menanam modal.¹⁸
5. Achmad Hasyim As'ari. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 2015, IAIN CIREBON "Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat".

Dengan hasil penelitian masyarakat yang bergabung dalam kelompok binaan pondong pesantren alam saung balong al barokah sendiri merasakan betul dari setiap unit kegiatan usaha yang ada, baik secara keilmuan yang semakin luas dan tentunya pendapatan dan penghasilan

¹⁷ Udit Adit Putra, *Kontribusi Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kejawan Kecamatan Gerujukan Kabupaten Bondowoso* (Skripsi: IAIN Jember 2015)

¹⁸ Eko Bayu Prasetyo, "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota" (Skripsi: IAIN Jember 2015)

dengan jumlah yang lebih baik dari sebelumnya. Kebutuhan-kebutuhan primer, sekunder, dan tersier pun mampu tercukupi dan terpenuhi.¹⁹

6. Ayu Purnami Wulandari. Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014, UIN Yogyakarta dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah Didesa Gajongan Kecamatan Bojong Sari Kabupaten Purbalingga”. Dengan hasil penelitian bahwa pemberdayaan masyarakat desa melalui pelatihan pembuatan sapu sudah terlaksana dengan baik, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan pemberdayaan ini, dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan yang pertama perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan dengan melihat potensi alam sebagai penyedia bahan baku industri serta melihat kondisi masyarakat yang jauh dari sejahtera dan tingkat urbanisasi yang sangat tinggi. Selanjutnya menentukan berdirinya pelatihan, menentukan struktur kepengurusan dan rekrutmen masyarakat sebagai warga belajar melalui proses musyawarah dan diskusi di balaidesa oleh pengelola dan tokoh masyarakat.²⁰
7. Sadam Husain. Skripsi IAIN Jember, 2015. Dengan judul “Kontribusi Usaha Mikro Disekitar IAIN Jember Terhadap Kesejahteraan Umat Islam Dilingkungan Karangmluo, Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”.

¹⁹ Achmad Hasyim As'ari, *“Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”* (Skripsi: IAIN Cirebon 2015)

²⁰ Ayu Purnami Wulandari, *“Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah Didesa Gajongan Kecamatan Bojong Sari Kabupaten Purbalingga”* (Skripsi: UIN yogyakarta 2014)

Dengan hasil penelitian bahwa kontribusi usaha mikro disekitar IAIN JEMBER terhadap tingkat kesejahteraan umat Islam di lingkungan Karangmluo sangat berkontribusi bagi pekerja atau buruh yang bekerja ditempat usaha mikro di sekitar IAIN Jember dan tidak ada kontribusinya bagi masyarakat yang tidak bekerja di usaha mikro yang ada di lingkungan Karangmluo.²¹

8. Afif Rifa'i. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Dusun Pagarjuang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten".

Dengan hasil penelitian bahwa pengrajin gerabah di dusun perjuangan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi yaitu: melalui upaya permodalan. Upaya memiliki keterampilan, upaya memiliki ruang produksi, upaya pengadaan alat produksi dan upaya pemasaran.²²

9. Wadatul Asriyah, Fakultas Dakwah. 2007. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah"

²¹ Sadam Husain, "Kontribusi Usaha Mikro Disekitar IAIN Jember Terhadap Kesejahteraan Umat Islam Dilingkungan Karangmluo, Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember" (Skripsi: IAIN Jember 2015)

²² Afif Rifa'i, "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Dusun Pagarjuang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten" (skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015)

Dengan hasil penelitian strategi masyarakat yang digunakan untuk pemeliharaan atau strategi penjualan.²³

10. Khalila. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2014, dengan judul “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju Dusun Gerincang Kec.Batang Batang Kab. Semenep Madura“

Dengan hasil penelitian upaya yang dilakukan oleh kelompok tani suka maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan melakukan berbagai bentuk upaya, yaitu petani padi dan peternak kambing etawa. Dalam menjalankan peni padi dan kambing etawa dilalui dengan melakukan pengembangan sumber daya alam, pendampingan para petani dan peternak. Dari beberapa upaya yang dilakukan membawa dampak positif terhadap perekonomian para petani, seperti meningkatkan hasil pertanian padi, meningkatkan penghasilan buruh tani pertanian ternak, pemenuhan ekonomi keluarga dan terbentuknya lapangan kerja.²⁴

Berikut hasil penelitian, perbedaan, dan persamaan dari sepuluh penelitian terdahulu lebih rincinya di jelaskan dalam tabel berikut:

²³ Wadatul Asriyah, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah” (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007)

²⁴ Khalila, “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju Dusun Gerincang Kec.Batang-Batang Kab.Semenep Madura“ (Skripsi: Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2014)

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

NO	NAMA, TAHUN, JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Juwita deca ryanne. Universitas Islam negeri syarif hidayatulloh jakarta 2015 dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik Di Dusun Karang Kulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta”	bahwa peran ibu rumah tangga yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah tangga saat ini telah di tambah pekerjaan lain diluar tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Sehingga perannya juga mampu maningkatkan kesejahteraan keluarga, seperti ibu rumah tangga yang berada di dusun karang kulon. Aktivitas mereka setelah melakukan pekerjaan rumah dilanjutkan dengan pekerjaan lain yakni membatik yang mampu memberikan imbalan atau gaji kepada ibu rumah tangga yang bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari hari dimulai dari kebutuhan materil, spiritual, dan sosial. Dengan demikian peran ibu rumah tangga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui home indutri batik	1) Lokasi penelitian 2) Fokus penelitiannya yaitu peran ibu rumah tangga melalui home industri sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada peran PT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1) Sama-sama membahas kesejahteraan 2) Metode penelitian kualitatif deskriptif
2	Siti Susana. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau 2012	penelitian bahwa proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha <i>home</i>	1) Penelitian terdahulu lebih menekankan kepada proses	1) Jenis penelitian yang digunakan

	<p>dengan judul “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam Didesa Mengkirau Kecamatan Marbau”</p>	<p><i>industri</i> di desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Di samping itu jangkauan pemasaran masih sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. Adapun peran <i>home industri</i> ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha <i>home industri</i> di desa Mengkirau dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal, sehingga belum maksimal dalam meningkatkan</p>	<p>produksinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Objek penelitiannya 3) Dan bagaimana tinjauan ekonomi syari’ah 	<p>yaitu penelitian kualitatif</p>
--	---	--	---	------------------------------------

		kesejahteraan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam		
3	Udit Adit Putra. 2015 skripsi IAIN Jember dengan judul “Kontribusi Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kejawan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso”	kontribusi industri tempe terhadap pengentasan pengangguran masyarakat di desa kejawan kecamatan grujugan kabupaten bondowoso bahwa para pengusaha tempe bisa menjalankan roda perekonomian sehingga hasil dari pembuatan tempe bisa dibbilang cukup menghidupi sekeluarga. Kontribusi industri tempe terhadap peningkatan pendapatan masyarakat bisa dibbilang cukup membantu dalam terwujudnya kesejahteraan masyarakat terutama dalam ekonomi	1) Penelitian terdahulu lebih menekankan terhadap kontribusi industri tempe terhadap kesejahteraan 2) Lokasi penelitian 3) Fokus dari penelitian	1) Adapun persamaanya adalah sama-sama bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat
4	Eko Bayu Prasetyo. Fakultas syri'ah pada tahun 2015 IAIN JEMBER “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota”	hasil penelitian KUD MAREM menerapkan beberapa stategi dalam mengoptimalkan kesejahteraan anggotanya yaitu melakukan <i>diversifikasi</i> usaha (menentukan jenis usaha baru) dan banyak jalan yang dilakukan koperasi agar	1) Penelitian ini menggunakan strategi <i>diversifikai</i> yaitu menentukan jenis usaha 2) Tempat dari penelitia	1) Peran suatu lembaga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

		selalu mendapatkan modal untuk perkembangan modal koprasinya tersebut. Seperti arisan, tabungan, dan ada juga <i>door price</i> yang dilakukan oleh KUD MAREM agar masyarakat tertarik untuk datang ke koprasinya meskipun tidak menanam modal		
5	Achmad Hasyim As'ari. Fakultas syariah dan ekonomi Islam 2015, IAIN CIREBON "Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat"	Dengan hasil penelitian masyarakat yang bergabung dalam kelompok binaan pondong pesantren alam saung balong al barokah sendiri merasakan betul dari setiap unit kegiatan usaha yang ada, baik secara keilmuan yang semakin luas dan tentunya pendapatan dan penghasilan dengan jumlah yang lebih baik dari sebelumnya. Kebutuhan-kebutuhan primer, sekunder, dan tersier pun mampu tercukupi dan terpenuhi	1) obyek penelitian yaitu pondok pesantren 2) cara yang dilakukan untuk mensejahterakan lewat suatu kelompok binaan pondok pesantren	1) cara mendapatkan data yaitu dengan wawancara
6	Ayu Purnami Wulandari. Fakultas ilmu pendidikan, 2014, UIN Yogyakarta dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Meningkatkan	Dengan hasil penelitian bahwa pemberdayaan masyarakat desa melalui pelatihan pembuatan sapu sudah terlaksana dengan baik, dan dapat meningkatkan kesejahteraan	1) Penelitian ini lebih menekankan kepada pemberdayaan masyarakatnya. Melalui pelatihan pembuatan sapu lidi	1) Sama sama ingin memajukan perekonomian masyarakat dan mensejahterakannya

	<p>Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah Didesa Gajongan Kecamatan Bojong Sari Kabupaten Purbalingga”</p>	<p>masyarakat. Pelaksanaan pemberdayaan ini, dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan yang pertama perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan dengan melihat potensi alam sebagai penyedia bahan baku industri serta melihat kondisi masyarakat yang jauh dari sejahtera dan tingkat urbanisasi yang sangat tinggi. Selanjutnya menentukan berdirinya pelatihan, menentukan struktur kepengurusan dan rekrutmen masyarakat sebagai warga belajar melalui proses musyawarah dan diskusi di balaidesa oleh pengelola dan tokoh masyarakat</p>	<p>2) Obyek penelitian</p>	
7	<p>Sadam Husain. Skripsi IAIN Jember, 2015. Dengan judul “Kontribusi Usaha Mikro Disekitar Iain Jember Terhadap Kesejahteraan Umat Islam Dilingkungan Karangmluo, Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”.</p>	<p>Dengan hasil penelitian bahwa kontribusi usaha mikro disekitar IAIN JEMBER terhadap tingkat kesejahteraan umat Islam di lingkungan karangmluo sangat berkontribusi bagi pekerja atau buruh yang bekerja ditempat usaha mikro di sekitar IAIN jember dan tidak ada kontribusinya bagi masyarakat yang tidak bekerja di usaha mikro yang ada di lingkungan</p>	<p>1) Penelitian ini lebih menekannya bagaimana kontribusi usaha mikro dengan tingkat kesejahteraan masyarakat 2) Membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang berkontribusi di usaha miro dan yang tidak berkontribusi di</p>	<p>1) Metode penelitian deskriptif 2) Ingin mensejahterakan masyarakat</p>

		karangmluo	usaha tersebut	
8	Drs. H. Afif Rifa'i M.S. fakultas dakwah dan komunikasi. 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Dusun Pagarjuang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten "	Dengan hasil penelitian bahwa pengrajin gerabah di dusun perjuangan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi yaitu: melalui upaya permodalan. Upaya memiliki keterampilan, upaya memiliki ruang produksi, upaya pengadaan alat produksi dan upaya pemasaran.	1) Tempat penelitian 2) Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan	1) Metode penelitian yang digunakan 2) Pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan kepustakaan
9	Wadatul Asriyah, fakultas dakwah. 2007. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah"	Dengan hasil penelitian strategi masyarakat yang digunakan untuk pemeliharaan atau strategi penjualan	1) Penelitian ini menunjukkan bagaimana upaya strategi yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan 2) Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan	1) Metode penumpulan data melalui observasi, wawancara
10	Khalila. fakultas dakwah dan komunikasi universitas Islam negeri yogyakarta 2014, dengan judul "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi	Dengan hasil penelitian upaya yang dilakukan oleh kelompok tani suka maju dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan melakukan berbagai bentuk upaya, yaitu	1) Mengupayakan kesejahteraan masyarakat melalui kelompok tani suka maju 2) Tempat penelitian	1) Metode penelitian kualitatif deskriptif 2) Cara pengumpulan data menggunakan wawancara, dan

	Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju Dusun Gerincang Kec. Batang-Batang Kab.Semenep Madura“	petani padi dan peternak kambing etawa. Dalam menjalankan peni padi dan kambing etawa dilalui dengan melakukan pengembangan sumber daya alam, pendampingan para petani dan peternak. Dari beberapa upaya yang dilakukan membawa damp[ak positif terhadap perekonomian para petani, seperti meningkatkan hasil pertanian padi, meningkatkan penghasilan buruh tani pertanian ternak, pemenuhan ekonomi keluarga dan terbentuknya lapangan kerja	observasi
--	--	--	-----------

Penelitian saat ini dengan judul *“Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam usaha mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada masalah yang diteliti yaitu PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, selain itu perbedaan lainnya yaitu metode yang digunakan dalam penelitian. Sementara persamaan dari penelitian ini adalah sama meneliti tentang peran perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Perusahaan

Perusahaan adalah organisasi yang dikembangkan oleh seseorang atau sekumpulan orang, dengan tujuan menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Seorang atau sekumpulan orang tersebut dikenal sebagai pengusaha

Mereka memiliki keahlian keusahawanan, dan kegiatannya dalam perekonomian adalah mengorganisasi faktor-faktor produksi sedemikian rupa sehingga berbagai jenis barang dan jasa yang diperlukan rumah tangga dapat diproduksi dengan cara sebaik-baiknya. Mereka memproduksi barang bukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, melainkan memperoleh keuntungan dari usahanya. Dalam analisis ekonomi, para pengusaha ingin memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, para pengusaha menganalisis struktur biaya dan pendapatan total yang diharapkan. Dari segi biaya, mereka meminimumkan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sejumlah barang tertentu, sedangkan dari segi pendapatan total, para pengusaha akan menentukan tingkat pendapatan total, sehingga selisih perbedaan antara pendapatan total dan biaya produksi paling besar. Dengan cara ini, produksi akan memberikan keuntungan maksimum.

Berdasarkan lapangan usaha yang di jalankan, perusahaan dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu industri primer, industri sekunder, industri tersier. Industri primer adalah perusahaan yang mengelola

kekayaan alam dan mengeksploitasi faktor-faktor produksi yang disediakan oleh alam. Kegiatan pertambangan menghasilkan barang pertanian, mengeksploitasi hasil hutan, dan menangkap ikan tergolong dalam industri primer. Industri sekunder meliputi perusahaan yang menghasilkan barang industri (sepatu, baju, mobil, buku, dan sebagainya), pendidikan perumahan dan bangunan, dan menyediakan air, listrik, dan gas. Adapun industri tersier adalah industri yang menghasilkan jasa-jasa, yaitu perusahaan yang menyediakan pengangkutan, menjalankan perdagangan, memberi pinjaman (lembaga keuangan), dan menyewakan bangunan (rumah dan pertokoan).²⁵

2. Bentuk-Bentuk Perusahaan

a. Perusahaan Perseorangan

Usaha ini dimiliki, dan dikelola oleh seseorang yang bertanggung jawab terhadap semua resiko dan aktivitas perusahaan. Dalam hal ijin usaha secara relatif dapat dikatakan lebih ringan dan lebih sederhana persyaratannya dibandingkan jenis perusahaan lainnya. Pemisahan modal dari kekayaan pribadi pada perusahaan perseorangan dalam liquidasi tidak ada artinya, sebab semua harta kekayaan menjadi jaminan dari semua utang perusahaan.

b. Firma (Fa)

Firma merupakan suatu persekutuan antara dua atau lebih dengan nama bersama untuk menjalankan usaha, dimana tanggung

²⁵ Sukarno Wibowo & Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 22-23

jawab masing-masing anggota firma tidak terbatas, sedangkan laba yang akan diperoleh dari laba tersebut akan dibagi bersama-sama demikian pula jika menderita kerugian, akan di pikul bersama

c. Perseroan Komanditer (CV)

Perseroan komanditer atau disebut *commanditaire vennootschap* (CV), dintatakan menurut pasal 19 KUHD, ialah suatu bentuk perjanjian kerja sama untuk usaha bersama antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan, serta bertanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak sedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab terbatas pada kekayaan yang diikut sertakan dalam perusahaan itu.

d. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas sering pula disebut dengan *naamloze vennootschap* (NV) adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan yang mempunyai modal usaha yang terbagi atas beberapa saham, dimana tiap sekutu atau persero turut mengambil bagian sebanyak satu atau lebih saham. Disini para pemegang saham bertanggung jawab terbatas terhadap hutang-hutang perusahaan sebesar modal yang disetorkan. Kekayaan PT terpisah dari kekayaan pribadi masing-masing memegang saham. Kepada para pemegang saham hanya di bayarkan deviden jika PT mendapatkan laba. Untuk

mendirikan suatu PT diperlukan adanya akte notaris yang memuat antara lain: nama PT, modal PT dan sebagainya.

3. Jenis Jenis Perseroan Terbatas (PT)

a. PT Tertutup

Didalam PT ini saham-sahamnya hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu, tidak setiap orang ikut serta dalam modalnya. Seringkali pemegang saham berasal dari famili atau keluarga sendiri dan surat sahamnya ditulis atas nama. Tujuan dari hal itu ialah agar harta benda yang digunakan untuk usaha lebih terpelihara dan terjamin keamanannya.

b. PT Terbuka

Disini saham-sahamnya boleh dimiliki oleh setiap orang. Saham disini biasanya bukan atas nama melainkan saham “atas tunjuk” sehingga mudah untuk dipindah tangankan, yaitu dengan menjualnya kepada orang lain.

c. PT Kosong

Adalah suatu PT yang sudah tidak menjalankan kegiatannya lagi, tinggal namanya saja. Hal ini disebabkan karena tidak dapat melunasi hutang apa harus menjual semua sahamnya.

d. PT Asing

Merupakan suatu PT yang didirikan diluar negeri, menurut hukum yang berlaku disana dan berkedudukan diluar negeri pula. Pasal 3 Undang-undang Penanaman Modal Asing (UUPMA), menyatakan

bahwa perusahaan yang akan melakukan investasi di Indonesia, berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan dan berlokasi di Indonesia sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.²⁶

Setiap perusahaan memiliki aktivitas memproduksi barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan yang layak. Dalam menjalankan aktivitasnya tersebut, perusahaan akan sangat mempengaruhi lingkungannya. Dengan lain kata, dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan masyarakat. Apabila memungkinkan, disamping mendapatkan keuntungan bagi perusahaan sendiri juga sekaligus dapat memberikan kesejahteraan bagi lingkungannya/masyarakat.

4. Pengertian Perkebunan

Perkebunan dapat diartikan berdasarkan fungsi, pengelolaan, jenis tanaman, dan produk yang dihasilkan. Perkebunan berdasarkan fungsinya dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan dan devisa negara, dan pemeliharaan kelestarian sumber daya alam. Berdasarkan pengelolaannya, perkebunan dapat dibagi menjadi:

- a. Perkebunan Rakyat, yaitu suatu usaha budidaya tanaman yang dilakukan oleh rakyat yang hasilnya sebagian besar untuk dijual, dengan area pengusahaannya dalam skala yang terbatas luasnya.

²⁶ Murti Sumarni & John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis, Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2005) 43

- b. Perkebunan Besar, yaitu suatu usaha budidaya tanaman yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau swasta yang hasil seluruhnya untuk dijual dengan areal pengusahaannya sangat luas.
- c. Perkebunan Perusahaan Inti Rakyat (PIR), yaitu suatu usaha budidaya tanaman, dimana perusahaan besar (pemerintah atau swasta) bertindak sebagai inti sedangkan rakyat merupakan plasma.
- d. Perkebunan Unit Pelaksana Proyek (Perkebunan Pola UPP) yaitu perkebunan yang dalam pembinaanya dilakukan pemerintah, sedangkan pengusahanya tetap dilakukan oleh rakyat.

Sedangkan berdasarkan jenis tanamannya dapat diartikan sebagai usaha budidaya tanaman yang dilakukan oleh rakyat, pemerintah, maupun swasta selain tanaman pangan dan hortikultura. Demikian dengan perkebunan berdasarkan produknya dapat diartikan sebagai usaha budidaya tanaman yang ditujukan untuk menghasilkan bahan industri (misalnya karet, tembakau, cengkeh, kapas), bahan industri makanan (misalnya kelapa, kelapa sawit, dan kakao), dan makanan (misalnya tebu, teh, kopi, dan kayu manis)

Perusahaan Perkebunan adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan diatas lahan yang dikuasai dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh pemerintah

(BUMN) disebut Perkebunan Besar Negara (PBN) dan perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh swasta disebut Perkebunan Besar Swasta (PBS).²⁷

5. Pengertian Lahan

Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian. Penggunaan lahan sangat tergantung kepada keadaan dan lingkungan lahan berada. Masing-masing keadaan akan menyebabkan cara penggunaan yang berbeda yang harus disesuaikan dengan keadaan tersebut. Tanah sebagai salah satu faktor produksi adalah merupakan pabrik-pabrik hasil pertanian, yaitu tempat dimana proses produksi berjalan dan dari mana hasil-hasil produksi keluar.

Pentingnya faktor produksi tanah dapat dilihat dalam luas atau sempitnya lahan. Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha, yang akhirnya mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian.

Pembangunan lahan secara fisik dimaksudkan untuk meningkatkan pemanfaatan, mutu, dan penggunaan lahan untuk kepentingan penempatan suatu atau beberapa kegiatan fungsional sehingga dapat memenuhi kebutuhan kehidupan dan kegiatan usaha secara optimal ditinjau dari segi sosial, ekonomi, sosial budaya, fisik dan secara hukum.²⁸

6. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah sesuatu yang bersifat subyektif dimana setiap orang yang mempunyai pedoman, tujuan hidup, dan cara hidup yang

²⁷ Enny Niatta, *Analisis Peran Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Pembangunan Wilayah* (Studi Kasus PTPN II Kebun Bandar Klippa), (Skripsi, Medan: Universitas Sumatra Utara, 2010), 6

²⁸ Ibid, 14

berbeda-beda pula terhadap faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan rumah tangga secara nyata dapat diukur dari tingkat pendapatan yang dibandingkan dengan kebutuhan minimum untuk hidup layak. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui fasilitas tempat tinggal yang dimiliki. Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia selain pangan dan sandang dalam mencapai kehidupan yang layak. Selain kualitas rumah tinggal, tingkat kesejahteraan dapat juga digambarkan dari fasilitas yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas perumahan yang baik dan menggunakan fasilitas perumahan yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya. Kondisi ini merupakan salah satu gambaran bahwa penghuni rumah tersebut dapat dikatakan sejahtera. Tingkat pendidikan masyarakat sering dijadikan indikator kemajuan suatu bangsa dan indikator dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁹

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial di masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

²⁹ Da'faf Ali, *Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Pantai Sebagai Obyek Wisata dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus Dikawasan Wisata Pantai Kartini Jepara)*, (Thesis, Semarang: Universitas Diponegoro, 2004), 21.

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.

Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga kehidupan yang khas. Dalam lingkungan itu, antara orang tua dan anak, antara ibu dan ayah, antara kakek dan cucu. Antara sesama kaum laki-laki dan kaum wanita, larut malam suatu kehidupan yang teratur dan terpadu dalam suatu kelompok manusia, yang disebut masyarakat.³⁰

Jadi kesejahteraan masyarakat menurut UUD tentang kesejahteraan³¹, yakni kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial dan warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya.

7. Model Kesejahteraan Keluarga

Mengacu pada pembangunan keluarga sejahtera, maka sejahtera dapat diidentikkan dengan kondisi keluarga sebagai berikut:

- a. *Keluarga Pra Sejahtera* adalah keluarga yang belum memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan keluarga berencana. Secara operasional mereka tampak *tidak mampu* memenuhi salah satu indikator berikut ini :

³⁰ M. Arif Noor, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), 85

³¹ Undang-undang Nomor 11 tahun 2005 pasal 1 ayat 1

- 1) Menjalankan ibadah sesuai agamanya;
 - 2) Makan minum dua kali sehari;
 - 3) Pakaian lebih dari satu pasang;
 - 4) Sebagian besar lantai rumahnya tidak dari tanah;
 - 5) Jika sakit dibawa ke sarana kesehatan;
- b. *Sejahtera Tahap I* (miskin) diartikan sebagai keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya. Yang dimaksud kebutuhan sosial psikologi adalah kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan tempat tinggal, dan transportasi. Indikatornya adalah:
- 1) Indikator Ekonomi
 - a) Paling kurang dalam seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
 - b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
 - c) Luas lantai rumah paling kurang m^2 untuk tiap penghuni
 - 2) Indikator Non-Ekonomi
 - a) Ibadah teratur
 - b) Sehat tiga bulan terakhir
 - c) Punya penghasilan tetap
 - d) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf latin
 - e) Usia 6-15 tahun bersekolah

- f) Anak lebih dari 2 orang, ber-kb
- c. *Keluarga Sejahtera II*, adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- 1) Memiliki tabungan keluarga
- 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
- 3) Mengikuti kegiatan masyarakat
- 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- 5) Meningkatkan pengetahuan agama
- 6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, televisi, dan majalah
- 7) Menggunakan sarana transportasi

- d. *Keluarga Sejahtera III*, sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- 1) Memiliki tabungan keluarga
- 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
- 3) Mengikuti kegiatan masyarakat
- 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- 5) Meningkatkan pengetahuan agama
- 6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, televisi, dan majalah
- 7) Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- 2) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

e. *Keluarga Sejahtera III plus*, sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

- 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- 2) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan³²

8. Penghasilan Tetap

Penghasilan tetap adalah penghasilan yang diterima setiap bulan berupa gaji. Peningkatan gaji pekerja dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja yang bersangkutan. Namun disisi lain dapat juga memacu tingkat inflasi yang lebih tinggi yang pada ahirnya akan mengganggu pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Karna itu, disamping upaya penyesuaian UMR yang realistis, perlu juga dilakukan upaya penelitian mengenai kelompok mana yang sebenarnya lebih menikmati peningkatan produktivitas pekerja selama ini apakah kelompok pengusaha dalam bentuk penumpukan modal pekerja itu sendiri, atau bahkan aparat pemerintah dalam bentuk berbagai pungutan dan sumbangan.³³

³² M.Arief Mufraini., *Akutansi Dan Manajemen Zakat, Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Hubungan Jaringan* (jakarta: kencana. 2008), 188-189

³³ Prijono Tjibtoherijanto., *Prospek Perekonomian Indonesia dalam Rangka Globalisasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 101

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.³⁴ Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, disebut kualitatif karena melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendiskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.³⁵

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk proses-proses yang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.³⁶

Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah ini sebagai berikut: Diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan,

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

³⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 35.

³⁶ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), 64.

menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, menarik kesimpulan penelitian.³⁷

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif peneliti ingin mengetahui langsung dari pelaku di tempat penelitian, yaitu menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Peneliti berupaya untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Hal ini menjadi suatu alasan bagi peneliti untuk menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian di dalam skripsi ini adalah PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren yang beralamatkan di Dusun Widodaren Desa Badean, kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember kode pos 68152 yang merupakan badan usaha milik persero yang bergerak dalam bidang perkebunan karet, kopi, kakao, dan cengkeh.

³⁷Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, 35.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena diantara tiga perusahaan-perusahaan yang ada disana PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren yang paling banyak menyerap tenaga kerja, dan juga luas area perkebunanya paling luas, selain alasan tersebut peneliti juga ingin mengetahui bagaimana perekonomian masyarakat sebelum dan setelah adanya PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren.

C. Subyek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁸ Sebagaimana pendapat tersebut, maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Pimpinan, karyawan, dan buruh/pekerja perkebunan
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur (buku, jurnal, atau dokumen-dokumen) yang berkaitan dalam permasalahan yang dibahas.

Subjek penelitian yang dilaporkan adalah jenis data dan sumber data.

Hal tersebut akan diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁹ teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. rev., cet. 28 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 157.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁴⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan haruslah *representatif*. Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang obyektif dan sangat menunjang keberhasilan penelitian. Terkni pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu sipelaku observasi yang lebih dikenal sebagai **observer** dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai **observee**.⁴¹

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴²

⁴⁰ Ibid., 218-219.

⁴¹ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), 69-70

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 226.

Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang :

- a) Kondisi objek PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren
- b) Letak geografis PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren
- c) Upaya yang dilakukan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah jumlah responden sedikit.⁴³ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Pimpinan, karyawan, dan pekerja PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin.

Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang :

- a. Sejarah terbentuknya PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren
- b. Jenis-jenis usaha perkebunan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren
- c. Kontribusi PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam kesejahteraan masyarakat

⁴³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004), 74.

- d. Apa hambatan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat.
- e. Solusi PT. PP Jember Indonesia untuk mengatasi hambatan tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.⁴⁴ Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan oleh subjek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dibedakan menjadi;

- a. Dokumen primer; bila dokumen ditulis oleh pelakunya sendiri otobiografi adalah salah satu contoh dokumen primer.
- b. Dokumen sekunder; seseorang bila peristiwa yang dialami disampaikan pada orang lain dan orang ini yang kemudian menuliskannya. Biografi seseorang adalah contoh biografi sekunder.

Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.⁴⁵

Data yang diperoleh dari bahan dokumentasi antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren
- 2) Struktur organisasi PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren
- 3) Visi dan misi PT. Perkebunan Widodaren Perkebunan Widodaren

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 175.

⁴⁵ Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, 100-101.

- 4) Data-data PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren seperti: data keanggotaan, data kepengurusan, data manajer.

E. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilakukan secara terus-menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi *mereduksi data*, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.⁴⁶ Agar lebih jelas dan rinci proses analisis data dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Reduksi data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakuka dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Adanya penyajian data dapat mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah data disajikan adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan

⁴⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 216.

yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.⁴⁷

F. Keabsahan Data

Tidak setiap data yang diperoleh oleh peneliti selalu benar dan sohih sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak.

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dimana dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan melakukan berbagai cara dan berbagai waktu, hal tersebut dilakukan dengan cara:⁴⁸

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat pandangan orang lain
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁴⁷ M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015), 147-149.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 260.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian. Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Memahami etika dalam penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar dan peneliti
 - 2) Penampilan
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 - 4) Jumlah waktu studi
- b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan
 - 2) Mempelajari bahasa
 - 3) Peranan peneliti

- c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data
 - 1) Mencatat data
 - 2) Analisis di lapangan
- d. Tahap analisis data⁴⁹



⁴⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 102.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren

Perkebunan Widodaren didirikan pada tahun 1890 dan dikelola oleh pengusaha yang berasal dari belanda.

Kemudian pada tahun 1942 dioper alih pengusaha dari Belgia (*Firma Society De Plantation De Jember S.A*)

Sewaktu perang tahun 1947 Perkebunan Widodaren sebagian dibumi hanguskan.

Setelah perang usai, Kepemilikan Perkebunan Widodaren di ambil alih oleh *David Berie Administrasi Kantoor (D.B.A.K)* antara tahun 1974- tahun 1957.

Kemudian pada tahun 1957 dipindah tangankan kepada *Lanbouw Maachappy Oud Jember (L.M.O.D)* dimana pemiliknya pengusaha dari Belgia.

Setahun kemudian tepatnya pada tahun 1959, terjadi nasionalisasi sehingga Perkebunan Widodaren dikuasai oleh pemerintah dan dikelola oleh **P.P.N (PERUSAHAN PERKEBUNAN NEGARA) BARU.**

Pada tahun 1960 terdapat pengalihan kekuasaan kepada *J.A Wattie & Co dan N.V. Sadarehe Bogor.*

Kemudian pada tahun 1960-1968 pengelola Perkebunan Widodaren dipegang oleh **DWIKORA VI (Pemerintah)**.

Kemudian pada tahun 1968 sampai dengan tahun 1976 Perkebunan Widodaren dikelola oleh **Holding Jabelmat S.A (PT.MELANIA)**.

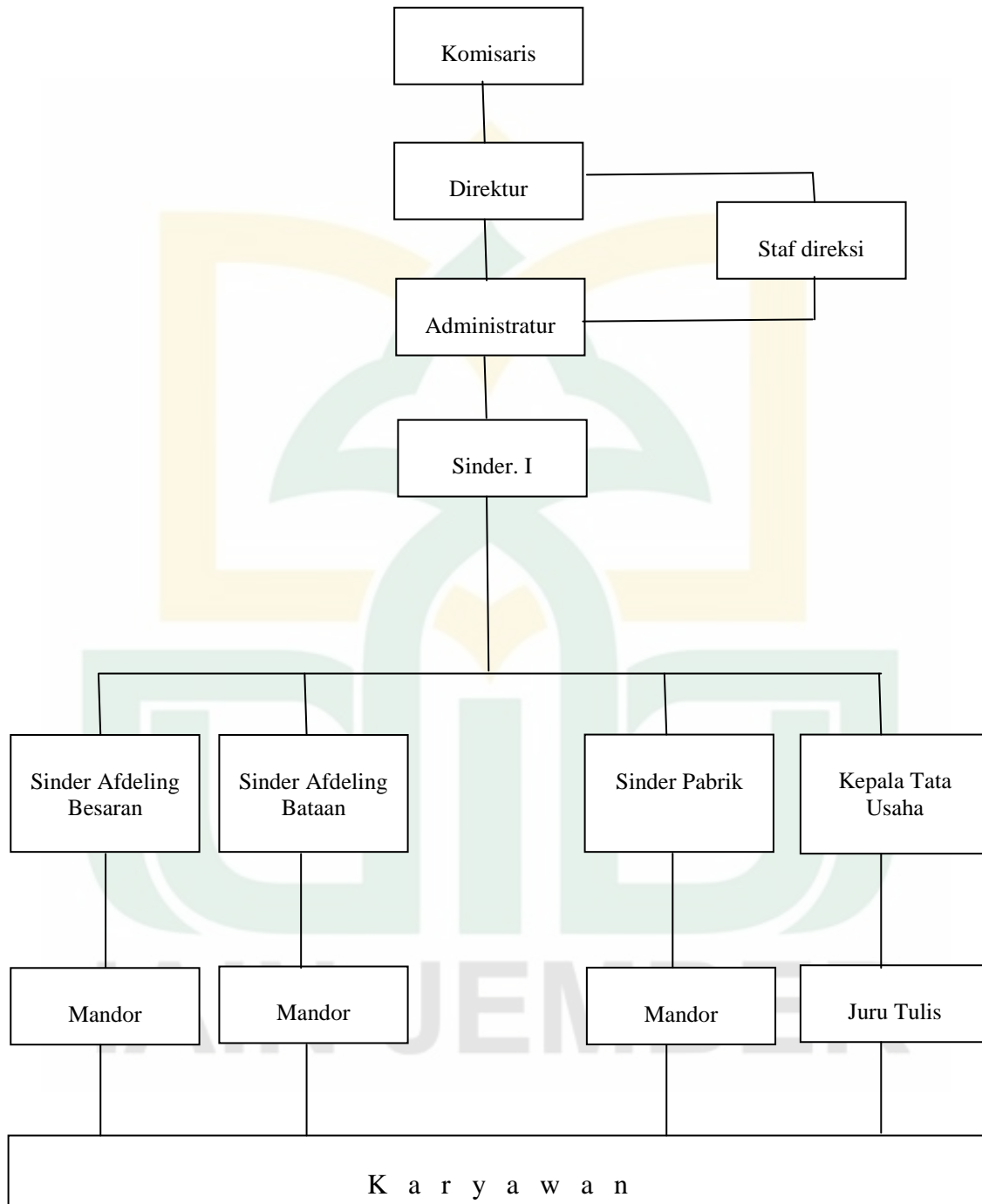
Baru mulai bulan april tahun 1976 sampai dengan sekarang perkebunan widodaren dikelola **PT. PP Jember Indonesia**.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. MISI : Perusahaan menyediakan produk pertanian perkebunan dan hasil olahannya dengan mutu terjamin secara secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

b. VISI : Menjadi perusahaan agribisnis yang tangguh dengan:

- 1) Meningkatkan produktivitas dan profitabilitas dibidang perkebunan.
- 2) Melakukan penghiliran komoditas perkebunan melalui proses penyulingan, blending, dan branding.
- 3) Mengembangkan usaha pembibitan tanaman pertanian dan perkebunan yang bernilai tambah tinggi.

STRUKTUR ORGANISASI PT. PP JEMBER INDONESIA**PERKEBUNAN WIDODAREN**

Keterangan:

- a. Direktur : Dr. Teguh Santosa wanamarta
- b. Administratur : Bambang Armujito
- c. Sinder I : Dr. H. Kusbandrio
- d. Sinder Afdiling Besaran : Samsudin SP
- e. Sinder Afdiling Bataan : W. Yagusal. SP
- f. Sinder Pabrik : Wagimin
- g. Kepala Tata Usaha : Juari
- h. Mandor Besaran : Ponadi
Sukarso
Sukriyanto
Fendi
M. Junaidi
Kholifah
Hariyanto
Satimun
Bungkos
Mustofa
- i. Mandor Bataan : Misnaton
Sugianto
Bahri
Badrais
Purnanto

	Sudarmo
	Misdali
	Nidin
	Dodik
j. Mandor Pabrik	: Rahmat
	Yono
	Ahmad Salim
k. Juru Tulis	: Suwiknyo
	Sunaryo
	Surito
	Mustofa
	Hilman Amrul

Dari gambar struktur di atas, maka dapat dijelaskan tugas-tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada pada perusahaan PT. PP Jember Indonesia sebagai berikut:

a. Administratur

- 1) Sebagai penanggung jawab atas semua aktivitas perusahaan
- 2) Menentukan segala kebijakan perusahaan dalam hal produksi, dan pemasaran
- 3) Mengkoordinir karyawan, dan mandor-mandor yang ada diperusahaan
- 4) Melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh direksi

b. Sinder I

Membantu dan menjalankan tugas yang telah diperintahkan oleh administratur dalam hal apapun.

c. Sinder Afdiling Besar dan Sinder Afdiling Bataan

Mengelola tanaman perkebunan yang berada di ruang lingkup afdiling Besar, juga mengkoordinir mandor-mandor yang berada di afdiling Besar.

d. Sinder Pabrik

Bertanggung jawab atas pengelolaan hasil produksi dari perkebunan baik berupa kopi, karet, cengkeh dan lain-lain.

e. Kepala Tata Usaha

Penanggung jawab atas semua administrasi perusahaan.

f. Mandor

Mengkoordinir seluruh karyawan perkebunan baik itu sadapan dan perawatan kopi.

g. Karyawan

Menjalankan tugas dari masing mandor seperti, menyadap karet, memetik kakao, cengkeh, merawat kopi dan memanennya.

3. Letak Geografis PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren.

lokasi perusahaan perkebunan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren. berada di dekat kaki gunung argopuro yang tepatnya beralamatkan di dusun widodaren Desa Badean kecamatan

Bangsalsari Kabupaten Jember yang terletak +27 km ke arah utara kota Jember.

Lokasi Perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren terletak di beberapa batas wilayah di antaranya yaitu:

Batas Wilayah Utara : Gunung Argopuro

Batas Wilayah Selatan : Desa Taman Glugo

Batas Wilayah Barat : Desa Tulis

Batas Wilayah Timur : Timur Sungai

4. Jenis-Jenis tanaman yang dibudidayakan oleh perusahaan

Jenis-jenis tanaman yang dibudidayakan oleh perusahaan adalah jenis tanaman yang mudah tumbuh subur di dataran tinggi, karna udara yang ada di sekitar pegunungan argopuro sangatlah dingin dan juga mempunyai curah hujan yang sangat tinggi dibandingkan dari daerah dataran rendah.

Adapun tanaman yang dibudidayakan oleh perusahaan antara lain:

- a. Tanaman kopi
- b. Tanaman karet
- c. Tanaman kakao (coklat)
- d. Sengon
- e. Cengkeh.

5. Luas Lahan

Luas keseluruhan lahan perkebunan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren yaitu 646,72 Ha dengan perincian tanaman sebagai

berikut: luas lahan tanaman karet 246,72 Ha, lahan tanaman kopi 162,85 Ha, lahan tanaman kakau 39 Ha, lahan tanaman sengon 172,47 Ha, luas tanaman entres karet 0,60 Ha, kebun benih kakau 5,00 Ha, kebun benih kopi 0,25 Ha, kebun entres kopi 2,80 Ha, dan implasemen/curah 10,92 Ha lebi jelasnya perhatikan tabel 1.1.

Tabel 4.1
Luas Laha Perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan
Widodaren
Tahun 2018

No.	Tanaman	Luas
1	Tanaman Karet	246,72 Ha
2	Tanaman Kopi	162,85 Ha
3	Tanaman kakao	39 Ha
4	Tanaman sengon	172,47 Ha
5	Tanaman Entres Karet	0,60 Ha
6	Benih Kakao	5,00 Ha
7	Benih Kopi	0,25 Ha
8	Entres Kopi	2,80 Ha
9	Implasemen/Curah	10,92 Ha
10	Jumlah	646,72 Ha

(Sumber data: dokumentasi PT. PP Jember Indonesia Perkebunan
Widodaren)

6. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja di Perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren termasuk kepala bagiannya di jelaskan pada tabel beriku:

Tabel 4.2
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan
PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Tahun 2018

No	Uraian	Mandor	Karyawan	Jumlah
1	Afdeling TU	-	7	7
2	Pabrik	2	38	40
3	Bataan	10	81	91
4	Besaran	10	140	150
5	Staf	-	8	8
6	Total	-	296	296

(Sumber data: Dokumentasi PT. PP Jember Indonesia)

Dengan demikian jumlah tenaga kerja keseluruhan perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren sebanyak 296 orang data diatas merupakan jumlah keseluruhan tenaga kerja yang ada di perusahaan PT. PP Jember Indonesia. dari jumlah keseluruhan tenaga kerja tersebut terbagi atas pekerja wanita sebanyak 127 dan tenaga kerja laki-laki sebanyak 167

7. Sistem Pengupahan

Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh SK Gubernur maka sistem pengupahan pada perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren mengikuti UMK yang telah di tentukan di kabupaten Jember yaitu:

Tabel 4.3
Daftar upah karyawan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan
Widodaren tahun 2018

No	Karyawan	Upah/gaji
1	Karyawan tetap	57.920/7jam
2	Karyawan los harian	48.270/7jam
3	Karyawan harian	34.900/5jam

(Sumber data: dokumentasi PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren)

Berdasarkan peraturan komisaris, Gaji karyawan dibagikan dua kali dalam sebulan yaitu tahap pertama tanggal 19 dan tahap kedua pada tanggal 5. sistem pengupahan ini diberlakukan kepada semua karyawan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren, kecuali jika ada penebangan sengon maka gaji akan di bayarkan setiap seminggu sekali kepada karyawan yang bekerja menebang sengon tersebut.

8. Jadwal Jam Kerja

Adapun jadwal jam kerja yang diberlakukan oleh perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren adalah 7 jam. tetapi bagi karyawan/buruh sadapan mualinya bekerja yaitu jam 03:30-10:30 karna jika karet di sadap terlalu siang maka getah yang akan diperoleh akan sedikit karna getah akan menggumpal.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Setelah peneliti mengetahui latar belakang objek, maka berikut ini akan peneliti sajikan data yang telah diperoleh peneliti baik dari data lapangan, ataupun data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Data yang diperoleh dari dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan di jelaskan secara deskriptif kualitatif yakni peneliti yang menggambarkan data-data yang ada tanpa menggunakan hipotesis untuk

meneliti tentang peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren terhadap kesejahteraan masyarakat Badean Bangsalsari Jember.

1. Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Sebagaimana telah dijelaskan diatas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah seberapa berperankah perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. untuk mendapatkan informasi ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap masyarakat yang ada di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan beberapa fakta yang bagaimana perekonomian masyarakat sebelum adanya perusahaan perkebunan dan bagaimana pula perekonomian masyarakat sejak adanya perusahaan tersebut. Diantaranya adalah:

Masyarakat jarang makan nasi dari beras melainkan sering dari ubi-ubian seperti singkong. sebagaimana telah dijelaskan oleh bapak sanili salah satu karyawan tertua di perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren:

“ Mon lambek cong gik tadek pabrek riah orerng dinnak mellas sarah, sebeb oreng dinnak gik tak andik pengaselan benarennah paleng comak entar ka alas jieh mon andik alas mon setaandik alas kadeng ngalak kolien kaoreng seandik alas. artinya: kalau dulu sebelum adanya perusahaan orang sini hidupnya sangat memprihatinkan, sebab orang-orang disini belum mempunyai

pekerjaan tetap, paling Cuma pergi ke kebun kalau yang tidak punya kebun kadang kerja ke orang yang mempunyai kebun tersebut”⁵⁰

Penjelasan tersebut juga dikuatkan oleh argumen bapak Holla dengan paparan sebagai berikut:

“Deddi seolleah pesse mon lambek riah cek mlarattah nak oreng sabben riah mon ngakan perak satpasattah pohong ruah bik gengan benning seekabelieh berres pesse tak andik. artinya: yang mau dapet uang itu nak kalau dulu sangatlah susah, orang sini dulu kalo makan hanya pakek singkong yang di pasat dan lauknya hanya kuah bening karna yang mau beli beras uang tidak punya.”⁵¹

Lain halnya dengan pemaparan ibuk Slamet salah satu karyawan baru di perusahaan.

“Sebelunnah alakoh neng perusahaan ariah cong tang roma gik tabing benni ngangguy plesteran tapeh tana pas mulaen alakoh neng dinnak engkok pas andik pengaselan ben bulennah roma eberik bik perusahaan plesteran lakoh eberik yeh alhamdulillah lah bedeh perusahaan riah bisah abantu engkok bik oreng laennah. artinya: sebelum kerja di perusahaan ini rumah saya dindingnya masih terbuat dari bambu yang dianyam, lantainya masih berupa tanah setelah kerja disini perusahaan memberi saya pekerjaan dikasih, rumah yang sudah lantainya dari semen. alhamdulillah perusahaan inii banyak membantu saya dan warga lainnya”⁵²

Bukan dari segi perekonomian saja perusahaan membantu warga namun juga dari segi keagamaan dan juga kesehatan. seperti penjelasan bapak rohimah guru ngaji.:

“Mulaen bedeh perusahaan riah nak edisah dinnak ebangun masjid ben danannah pembangunan riah kabbi derih perusahaan deddi mon lambek oreng dinnak mon abejeng eromannah bik dibik mulaen bedeh masjid riah reng oreng mulaen banyak seabejeng jamaah. artinya: sejak adanya perusahaan di Desa di bangun masjid dan semua dana pembangunan di tanggung oleh perusahaan. jadi

⁵⁰ Sanili, *Wawancara*, 27 Februari 2018.

⁵¹ Holla, *Wawancara*, 27 Februari 2018

⁵² Slamet, *Wawancara*, 28 Februari 2018

kalau dulu warga sholatnyadi rumah tapi sekarang sudah banyak warga yang sholat berjamaah.”⁵³

Ibuk Herol pun memaparkan bahwa:

“Mon oreng dinnak sakek cong nambuh egibeh ka bengsal puskesmas jeun karna esekitaran dinnak adek p mantreh ato klinik tapeh setiah perusahaan mabedeh klinik lah deddi oreng mon sakek eyentaren karomannah bik P mantreh tak usah egigeh kabengsal lah. artinya: kalo orang sini sakit harus dibawa ke puskesmas yang ada di Bangsalsari yang letaknya sangat jauh karna di sekitaran sini belum ada P Mantri (Dokter Laki-Laki) atau klinik, namun sekarang perusahaan sudah membangun klinik kesehatan jadi kalau ada warga sini yang sakit bapak mantri tadi akan dadtang kerumahnya.”⁵⁴

Selain memberi pekerjaan, sarana kesehatan, rumah tempat tinggal dan tempat ibadah kepada masyarakat perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren juga memberi fasilitas dan bantuan lainnya seperti:

- a. Listrik PLN secara gratis
- b. Sarana tempat mandi umum
- c. Memberi santunan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja
- d. Lahan untuk pertanian
- e. Tanah petak untuk warga yang ingin membangun kanddang hewan
- f. Air bersih untuk setiap kepala keluargatunjangan hari raya (THR)
- g. Tunjangan hari tua (uang pensiunan)
- h. Jamsostek

Selain itu perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren juga mengadakan kegiatan rutinitas seperti:

⁵³ Rohimah, *Wawancara*, 28 Februari 2018,

⁵⁴ Herol, *Wawancara*, 28 Februari 2018

a. Jam'iyah Yasinan (khusus laki-laki)

Setiap malam jum'at masyarakat yang berada di lingkungan Perusahaan di haruskan mengikuti jam'iyah yasinan yang dilaksanakan di rumah warga secara bergantian. tujuannya selain untuk mendoakan almarhum keluarga yang telah tiada, jam'iyah yasina juga bertujuan untuk meningkatkan spiritual masyarakat dan juga untuk menjalin silaturrohmi antara masyarakat.

b. Jam'iyah Muslimah (Khusus Perempuan)

Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari jum'at jam 14:00 yang tujuan utamanya hampir sama dengan jam'iyah yasinan namun dalam jam'iyah muslimah ini ada tambahannya yaitu arisan jadi setiap setengah bulan sekali ibuk-ibuk disini melakukan kegiatan arisan yang tujuannya supaya bisa menghemat dan menyimpan uang.

Sebagaimana pemaparan bapak Rohimah selaku salah satu tokoh agama.

“Jadi disini setiap malam jua'at dan hari jum'at di adakan rutinitas yasinan dimana yang malam jum'at itu di khususkan untuk jama'ah laki-laki sedangkan untuk hari jum'atnya khusus untuk perempuan yang tujuan utamanya untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat ddan juga untuk mempererat tali silaturahmi”⁵⁵

c. Posyandu

Setiap sebulan sekali perusahaan PT.PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren mengadakan posyandu yang ditempatkan di rumah ketua RT tujuan di adakan posyandu ini agar kesehatan

⁵⁵ Rohimah, *Wawancara*, 28 Februari 2018

masyarakat terutama para balita bisa terjaga karna mereka yang akan menjadi generasi penerus.

d. Sarana tempat olahraga

Perusahaan juga membangun sarana olahraga berupa lapangan volly, badminton, dan sepak bola dengan tujuan supaya masyarakat yang berada di lingkungan perusahaan tidak merasa bosan. karna masyarakat Badaan berada di tempat yang jauh dari keramaian kota jika tidak ada sarana hiburan maka masyarakat akan merasa bosan hidup di lingkungan tersebut karna kesejahteraan tidak hanya terpenuhinya kebutuhan lahir, tetapi juga kebutuhan batin.

e. Koprasi

Selain membangun sarana dan prasarana diatas perusahaan juga mendirikan sebuah koprasi karyawan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. koprasi karyawan juga menyediakan pelayanan simpan pinjam yang di khususkan untuk karyawan yang menjadi anggota koprasi.

Seperti yang telah dipaparkan oleh bapak bambang selaku administratur perusahaan dengan hasil waawancara:

“Kami juga mendirikan koprasi karna Desa sini jauh dari perkotaan. jika karyawan ingin membutuhkan dana yang cukup besar untuk keperluan apapun maka masyarakat yang mengikuti anggota koprasi bisa meminjam dana kepada koprasi nanti secara pembayarannya akan kami potong setiap gaji”⁵⁶

⁵⁶ Bambang, *wawancara*, 01 maret 2018

Jadi sebenarnya tujuan utama didirikannya koprasinya adalah untuk keperluan simpan pinjam apabila masyarakat membutuhkan dana yang cukup besar tidak perlu pergi ke kota yang jaraknya sangat jauh dari Desa Badean.

Peran perusahaan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat yang berada dalam ruang lingkup perusahaan perkebunan, tetapi juga memberikan dampak positif kepada para pedagang yang berada diluar perusahaan. Seperti hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada salah satu warga pemilik warung sembako yakni Ibu Winta.

“Iye lek tiap areh oreng persel melleh sembako deennak kadeng bedeh seotang mon labejeren majer dennak yeh alhamdulillah oreng dinnak andik pengaselan derih persel pas abelenjeh deennak, engkok makeh tak alakoh epersel bisah andik pengaselan kiyah benarennah. artinya: iya dek orang persil kalo membeli sembako kesini, kadang ada yang hutang kalo sudah gajian baru bayar. alhamdulillah masyarakat sini mempunyai penghasilan sehingga bisa belanja disini meskipun saya tidak kerja di persil bisa mempunyai penghasilan juga tiap harinya”⁵⁷

Pernyataan Ibuk Winta juga dibenarkan oleh Ibu Fiki penjual Bensin dan Onderdil sepeda.

“Oreng persel kan mon alakoh ngires karet kan ngangguy sepeda deddi bensin bik peralatan sepedannah mon rosak melleh deennak. artinya: orang persil kalo nyadap karet kan pakek sepeda jadi kalo beli bensin dan peralatan sepeda kesini”
Peran perusahaan PT. PP Jember Indonesia sangatlah

dibutuhkan oleh masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. karna minimnya pekerjaan yang ada di Desa Badean. serta rendahnya pendidikan masyarakat. maka pelayanan kepada masyarakat seperti

⁵⁷ Winta, *Wawancara*, 02 maret 2018

pendapatan, jaminan sosial, spiritual, kesehatan, pendidikan dan sebagainya Sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat.

Selain membantu dalam hal perekonomian perusahaan PT. PP Jember Indonesia juga sangat berperan dalam kebutuhan spiritual dan kesehatan masyarakat. jadi yang tadinya masyarakat sangatlah kesusahan dalam mencari kebutuhan sandang, pangan, dan papan kini berkat adanya perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren semua kebutuhan masyarakat secara bertahap bisa terpenuhi.

Semua peran diatas sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat baik itu kesejahteraan dalam perorangan maupun kesejahteraan dalam kelompok.

2. Apa saja hambatan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember.

Selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tujuan lain dari didirannya perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren adalah untuk mensejahterakan masyarakat. dalam usaha mensejahterakan masyarakat tentunya tidak akan semudah membalikkan telapak tangan, artinya ketika akan melakukan sesuatu kebaikan maka akan ada hambatan yang akan diterima seperti yang telah bapak Bambang katakan hambatan yang di hadapi perusahaan sangatlah bermacam macam seperti:

“Kendala kami dalam mensejahterakan masyarakat itu yang pertama adalah dana perusahaan yang terbatas. yang kedua

minimnya pengetahuan dan kualitas SDM tentang pentingnya pendidikan. rata-rata masyarakat yang bekerja disini adalah lulusan SD. jadi mereka bekerja disini hanya sebatas menjadi buruh dengan penghasilan yang bisa dikatakan Cuma bisa untuk makan sehari-hari”⁵⁸

Bapak Yagusal selaku staf afdeling juga menambahkan bahwasanya:

“Hambatan yang dihadapi perusahaan selain faktor dari internal juga ada faktor external seperti: gangguan naungan kayu, gangguan perbatasan dan lingkungan, juga ada kendala yang disebabkan oleh faktor alam seperti penyakit tanaman, dan hujan yang terus menerus disertai angin yang kencang”⁵⁹

Yang dimaksud hambatan yang bapak Yagusal paparkan di atas adalah:

a. Gangguan Naungan Kayu

Masyarakat lingkungan perusahaan banyak yang memelihara kambing. sedangkan kambing memerlukan makanan yang berupa daun-daunan jadi masyarakat itu seenaknya mengambil daun sengon yang ditanam oleh perusahaan. sehingga banyak kayu sengon yang gundul dan mati. akibat ulah masyarakat tersebut pemasukan perusahaan akan semakin sedikit karna tanaman sengon banyak yang mati.

b. Gangguan Perbatasan dan Lingkungan

Lahan perkebunan perusahaan secara langsung berbatasan dengan kebun pribadi milik warga yang berada diluar lingkungan perusahaan. banyak dari mereka yang mengambil lahan yang

⁵⁸ Bambang, *Wawancara*, 26 Februari 2018

⁵⁹ Yagusal, *Wawancara*, 26 Februari 2018

seharusnya milik perusahaan. jadi luas lahan perusahaan akan semakin sempit dalam artian tanaman perkebunan juga akan semakin sedikit dan secara tidak langsung dapat berimbas terhadap pemasukan perusahaan.

c. Kendala Karna Faktor Alam

Pemasukan perusahaan yang paling besar itu adri tanaman karet tidak sedikit pula banyak tanaman karet yang terkena penyakit seperti jamur akar putih. jika pohon karet sudah terinfeksi penyakit jamur putih maka tidak akan lama tanaman karet tersebut akan mati. tidak hanya itu, tanaman lain yang dekat dengan tanaman yang sudah mati maka akan tertular juga. jika tidak ditangani secara tepat maka lambat laun semua tanaman karet akan mati. dari situ sudah jelas berapa kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan.

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan hambatan yang diterima oleh perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren tidak hanya berasal dari faktor internal saja melainkan faktor external juga sangat mempengaruhi. disini kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan untuk mencapai keluarga yang sejahtera, tidak hanya bertumpu kepada perusahaan. melainkan juga dari masyarakat itu sendiri harus mempunyai keinginan untuk hidup yang layak dan sejahtera salah satunya dengan menjaga kelestarian lingkungan.

3. Bagaimana Solusi yang dilakukan oleh PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten.

Dalam menghadapi hambatan pimpinan perusahaan biasanya menggunakan beberapa langkah sehingga hambatan yang mereka terima bisa dapat diminimalisir. salah satu langkah perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren untuk meminimalisir hambatan tersebut antara lain:

- a. Meningkatkan hasil produksi lewat penambahan tanaman karet, kopi, sengon, dan lainnya sehingga tanaman yang mati karna penyakit atau faktor lainnya bisa tertutupi dengan adanya tanaman yang baru.
- b. Pelatihan kerja kepada masyarakat sehingga bisa meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri. dan juga menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya pendidikan untuk kemajuan generasi penerus.
- c. Solusi dari gangguan naungan kayu yitu memberikan teguran kepada masyarakat yang telah tertangkap tangan mengambil daun sengon untuk pakan ternak. apabila masih tetap maka perusahaan akan menindak alnjudi dengan melaporkan kepihak yang berwajib.
- d. Solusi dari gangguan perbatasan lingkungan. yaitu memberi peringatan dan memperjelas kembali batasan-batasan lahan perkebunan dengan menunjukkan surat kuasa

- e. Solusi dari hambatan penyakit yaitu menebang pohon yang telah terkena penyakit agar tidak merambat ke tanaman yang lainnya, pemeliharaan rutinitas dan memberikan nutrisi yang cukup.

Seperti hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada administratur bapak bambang yaitu:

“Cara untuk mengatasi hambata-hambatan itu antara lain meningkatkan hasil produksi, dengan cara penanaman ulang tanaman yang telah mati. dan kalau masalah gangguan naungan dan perbatasan kita memberi teguran dahulu, tetapi kalo masih melakukan lagi ya terpaksa kita laporkan ke pihak yang berwajib. dan kita juga sering memberi penyuluhan betapa pentingnya pentingnya pendidikan dan juga betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.”⁶⁰

Kesadaran masyarakat sangat diperlukan dalam mencapai keluarga yang sejahtera. jika masyarakat bisa menjaga lingkungan maka bukan tidak mungkin kehidupan yang aman , damai dan sejahtera bisa tercapai.

C. Pembahasan Temuan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi dalam memperoleh data yang berkaitan dengan apa yang telah peneliti rumuskan di awal. setelah melalui proses peralihan data dengan berbagai metode yang di pakai mulai data yang menggelobal hingga yang mengkerucut, pada akhirnya sampai kepada pemberhentian meraih data karna data yang telah diperoleh dianggap *representatif*

⁶⁰ Bambang, *Wawancara*, 26 Februari 2018

1. Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan tentang Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren terhadap kesejahteraan masyarakat Badean Bangsalsari Jember perusahaan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dimana keberadaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren bisa memberikan pekerjaan, rumah, dan lain-lain secara gratis. dengan bekerjanya masyarakat kepada perusahaan maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi.

keberadaan perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren tidak hanya bisa dirasakan oleh masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut. namun, masyarakat luar perusahaan secara tidak langsung juga menikmati dengan adanya perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren. seperti halnya pedagang sembako yang telah disebutkan diatas. masyarakat yang bekerja di perusahaan banyak yang membeli kebutuhan sehari-hari ke toko-toko yang ada di luar ruang lingkup perusahaan. dengan artian gaji hasil bekerja di perusahaan akan di belanjakan oleh masyarakat ke toko-toko untuk keperluan masyarakat itu sendiri

Peran perusahaan disini sangatlah besar tetapi peran masyarakat itu sendiri juga penting. apabila masyarakat tidak mempunyai kesadaran betapa pentingnya pendidikan, dan tidak bisa menjaga lingkungan dengan baik bukan tidak mungkin generasi penerus tidak akan merasakan kehidupan yang sejahtera.

Namun peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam upaya mensejahterakan masyarakat yang berada dalam ruang lingkup perusahaan juga ada batasannya, jika mengacu kepada pembangunan keluarga sejahtera, maka perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren hanya bisa mensejahterakan masyarakat dengan kategori *Keluarga Sejahtera II*.

Adapun tingkatan keluarga sejahtera dapat diidentifikasi dengan kondisi keluarga sebagai berikut:⁶¹

a. *Keluarga Pra Sejahtera* adalah keluarga yang belum memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan keluarga berencana. Secara operasional mereka tampak *tidak mampu* memenuhi salah satu

indikator berikut ini :

- 1) Menjalankan ibadah sesuai agamanya;
- 2) Makan minum dua kali sehari;
- 3) Pakaian lebih dari satu pasang;
- 4) Sebagian besar lantai rumahnya tidak dari tanah;

⁶¹ M.Arief Mufraini., *Akutansi Dan Manajemen Zakat*. 188-189

5) Jika sakit dibawa ke sarana kesehatan;

b. *Sejahtera Tahap I* (miskin) diartikan sebagai keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya. Yang dimaksud kebutuhan sosial psikologi adalah kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan tempat tinggal, dan transportasi. Indikatornya adalah:

1) Indikator Ekonomi

- a) Paling kurang dalam seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
- b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
- c) Luas lantai rumah paling kurang m^2 untuk tiap penghuni

2) Indikator Non-Ekonomi

- a) Ibadah teratur
- b) Sehat tiga bulan terakhir
- c) Punya penghasilan tetap
- d) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf latin
- e) Usia 6-15 tahun bersekolah
- f) Anak lebih dari 2 orang, ber-kb

c. *Keluarga Sejahtera II*, adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

- 1) Memiliki tabungan keluarga
- 2) Akan bersama sambil berkomunikasi
- 3) Mengikuti kegiatan masyarakat
- 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- 5) Meningkatkan pengetahuan agama
- 6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, televisi, dan majalah
- 7) Menggunakan sarana transportasi

d. *Keluarga Sejahtera III*, sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- 1) Memiliki tabungan keluarga
- 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
- 3) Mengikuti kegiatan masyarakat
- 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- 5) Meningkatkan pengetahuan agama
- 6) Memperoleh berita dari surat kabar

7) Menggunakan sarana transportasi belum dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

- a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

e. *Keluarga Sejahtera III Plus*, sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

- 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- 2) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

2. Hambatan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Dalam upaya mensejahterakan masyarakat Badean Bangsalsari Jember, PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren sering mengalami beberapa hambatan yang muncul dari faktor internal perusahaan dan juga dari faktor external perusahaan. seperti yang peneliti telah temukan. diantaranya faktor yang berasal dari perusahaan itu sendiri adalah keterbatasan dana perusahaan. dikarenakan hasil produksi yang tidak sesuai dengan pengeluaran untuk perawatan tanaman perkebunan.

Sedangkan hambatan dari faktor external ialah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. seperti penebangan tanaman perkebunan untuk keperluan pribadi. akibat dari kurang kesadaran masyarakat itu maka tanaman perkebunan semakin hari akan semakin sedikit. dan buntut dari kelalaiyan tersebut dapat menyebabkan hasil produksi perusahaan akan menurun. dan secara otomatis pemasukan perusahaan juga akan berkurang.

Faktor external yang selanjutnya adalah kualitas sumber daya manusia itu sendiri. minimnya pengetahuan dan pendidikan masyarakat berdampak buruk terhadap kualitas SDM itu sendiri.

3. Solusi Yang Dilakukan oleh PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Berdasarkan dari hasil penelitian solusi PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat Badean bangsalsari Jember menggunakan beberapa langkah diantaranya: *pertama* meningkatkan kembali hasil produksi lewat penanaman kembali tanaman perkebunan yang telah mati. *kedua* perawatan yang teratur dan pemberian nutrisi dan vitamin yang dibutuhkan tanaman. *Ketiga* pemanfaatan lahan yang kosong untuk ditanami bibit-bibit yang baru.

Sedangkan solusi dari hambatan faktor external yaitu sering memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan tujuan bisa meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, tujuan lain adanya penyuluhan ialah memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan harapan bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas masyarakat itu sendiri.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan keterangan, bahwa PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mengatasi hambatan-hambatan sudah menggunakan solusi yang tepat dalam meminimalisir hambatan yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari Wawancara dan Observasi Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sangatlah besar selain telah memberikan penghasilan tetap dan tempat tinggal PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren juga memberikan sarana dan prasarana penunjang lainnya seperti: Mendirikan koperasi simpan pinjam, tunjangan hari raya, Jamsostek, Posyandu, lahan untuk pertanian, sarana tempat olahraga dan lain-lain.
2. Hambatan yang di hadapi oleh perusahaan PP. Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, yaitu keterbatasan dana dari perusahaan itu sendiri. dan juga minimnya pendidikan dan kualitas sumber daya masyarakat itu sendiri. dan juga kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

3. Solusi perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ialah memberikan penyuluhan dan pelatihan guna meningkatkan kualitas SDM itu sendiri. sedangkan untuk solusi hambatan dari faktor internal perusahaan yaitu meningkatkan hasil produksi dengan cara menambahkan tanaman perkebunan dan perawatan yang teratur.

B. Saran

1. Kepada PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren

Mengingat masih lemahnya pengetahuan dan kualitas masyarakat di harapkan perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren mampu membina generasi muda setempat karna mereka adalah generasi penerus. buakan tidak mungkin apabila mereka tidak mendapatkan kaderisasi yang tepat kesejahteraan yang hakiki tidak akan pernah tercapai.

2. Kepada Masyarakat Badean Bangsalsari Jember

Supaya lebih meningkatkan kembali kualitas dan profesional kerja. Dan lebih mengedepankan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi. agar tidak merugikan satu dengan yang lainnya.

3. Untuk Pembaca

Mudah-mudahan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, dan pengetahuan tentang apa saja yang bersangkutan dengan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2006. Surabaya : Duta Ilmu.
- Chaudry, Muhammad Sharif. 2016 *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar* Jakarta: Kencana.
- Dwiyanto, Agus, Dkk. 2005. *Kemiskinan dan otonomi Daerah*. Jakarta: lipi Pres.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip ekonomi islam* Bandung: Erlangga.
- Jamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa* Jakarta: Erlangga.
- Noor, M. Arif. 1999. *Ilmu sosial dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi penelitian*. Jakarta. Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. rev., cet. 28. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maftuchan, Ah, Dkk. 2016. *Transformasi Kesejahteraan : Pemenuhan Hak ekonomi dan kesehatan Semesta*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Mufraini M.Arief. 2008. *Akutansi Dan Manajemen Zakat, Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Hubungan Jaringan*. jakarta: kencana
- Rumidi, Sukandar. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2005. *Pengantar Bisnis, Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Argensindo
- Tjibtoherijanto, Prijono. 1997. *Prospek Perekonomian Indonesia dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press
- Tim Revisi STAIN Jember. 2013 *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press
- Undang-undang Republik indonesia nomor 11 tahun 2005, *Tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta:Cv. Eko Jaya.
- Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: pustaka setia

SKRIPSI

- Deca Ryanne, Juwita. 2015. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik di Dusun Karang Kulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh.
- Susana, Siti. 2012. *Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam di Desa Mengkirau Kecamatan Marbau*. Riau: Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim.
- Niatta, Enny. 2010. *Analisis Peran Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Pembangunan Wilayah (Studi Kasus PTPN II Kebun Bandar Klippa*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Ali, Da'faf. 2004. *Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Pantai sebagai Obyek Wisata dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus dikawasan Wisata Pantaikartini Jepara)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Adit Putra, Udit. 2015. *kontribusi industri terhadap kesejahteraan masyarakat di desa kejawan kecamatan gerujukan kabupaten bondowoso*. Jember: IAIN.
- Bayu Prasetyo, Eko. 2015. *peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota*. Jember: IAIN.
- Hasyim As'ari, Achmad. 2015. *peran pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat*. Cirebon: IAIN.
- Purnami Wulandari, Ayu. 2014. *pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan pembuatan sapu gelagah didesa gajongan kecamatan bojong sari kabupaten purbalingga*. Yogyakarta: UIN
- Husain, Sadam. 2015. *kontribusi usaha mikro disekitar IAIN jember terhadap kesejahteraan umat islam dilingkungan karangmluo, mangli kecamatan kaliwates kabupaten jember”* Jember: IAIN.
- Rifa'i, Afif. 2015. *peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha gerabah di dusun pagarjuang kecamatan wedi kabupaten Klaten*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Asriyah, Wadatul. 2007. *strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di desa babalan kecamatan wedung kabupaten demak jawa tengah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Khalila. 2014. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Tani Suka Maju Dusun Gerincang Kec.Batang Batang Kabupaten Sumenep Madura*. Yogyakarta: Universitas Islam Negri

Sumber Internet

<http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator-kesejahteraan> (10 Januari 2018, 19: 23 WIB)

IAIN JEMBER

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	Peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren Kesejahteraan Masyarakat	Lahan perkebunan	Luas lahan perkebunan	1. Pimpinan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren 2. Karyawan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren 3. Pekerja (buruh perkebunan) 4. Pustaka 5. Dokumentasi	- Menggunakan metode penelitian kualitatif - Jenis penelitian adalah deskriptif - Metode pengumpulan data dengan cara a. Observasi, b. Wawancara, c. Dokumentasi - Metode analisa yang digunakan adalah analisis deskriptif - Validasi data menggunakan triangulasi sumber data	1. Bagaimana peran PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam usaha mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 2. Apa saja hambatan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 3. Bagaimana solusi yang dilakukan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Badean Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember?
		- Keluarga prasejahtera	- Makan minimal dua kali sehari			
		- Keluarga sejahtera I	- Penghasilan tetap			
		- Keluarga Sejahtera II				
		- Keluarga Sejahtera III				
- Keluarga Sejahtera III plus						

PEDOMAN WAWANCARA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariyanto
NIM : 083 134 050
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 22 Maret 2018
Saya yang menyatakan




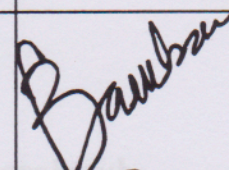
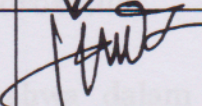
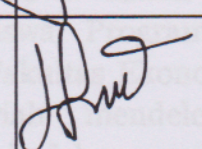
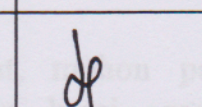
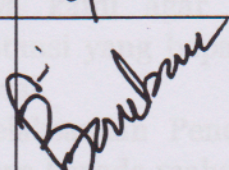
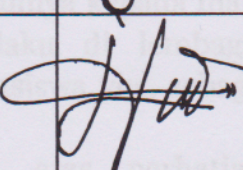
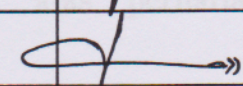
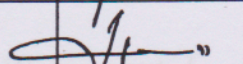
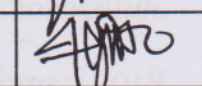
Hariyanto
NIM. 083134050

PEDOMAN WAWANCARA

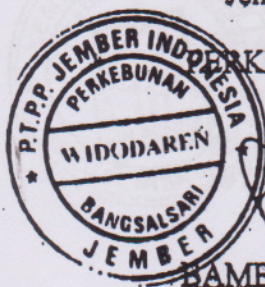
1. Bagaimana sejarah terbentuknya PT. PP Jember Indonesia?
2. Apa saja jenis-jenis tanaman yang ada di perkebunan PT. PP Jember Indonesia?
3. Bagaimana perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya perkebunan PT. PP Jember Indonesia?
4. Bagaimana kontribusi PT. PP Jember Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat Badean Bangsalasari Jember?
5. Apa saja hambatan PT. PP Jember Indonesia dalam mensejahterakan masyarakat Badean Bangsalasari Jember?
6. Bagaimana solusi PT. PP Jember Indonesia dalam mensejahterakan masyarakat Badean Bangsalasari Jember?

IAIN JEMBER

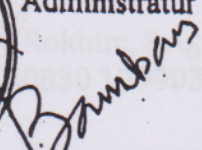
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1	Senin, 26 Februari 2018	Penyerahan surat pengantar izin dari IAIN Jember ke perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren	
2	Senin, 26 Februari 2018	Wawancara dengan pimpinan perusahaan PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren	
3	Selasa, 27 Februari 2018	Wawancara dengan masyarakat Badean Bangsalsari Jember	
4	Rabu, 28 februari 2018	Observasi dan wawancara dengan sebagian masyarakat Widodaren Badean Bangsalsari Jember	
5	Rabu, 28 februari 2018	Wawancara dengan masyarakat Badean Bangsalsari Jember	
6	Kamis, 1 Maret 2018	Wawancara dengan Administratur PT. PP Jember Indonesia Perkebunan Widodaren	
7	Jum'at, 2 maret 2018	Observasi dan wawancara dengan masyarakat tentang data-data yang diperlukan	
8	Sabtu, 3 maret 2018	Melengkapi data-data yang kurang	
9	Senin, 5 maret 2018	Melengkapi data yang masih kurang	
10	Rabu, 7 maret 2018	Pengambilan surat selesai penelitian	

Jember, 07 Maret 2018



PERKEBUNAN WIDODAREN
Administratur


BAMBANG ARMUJITO

Tembusan :

1. Rektor sebagai laporan
2. Dekan
3. asip

Nomor : B-134/In.20/7.a/PP.00.9/02/2018
Lamp : 1 (satu)
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

**PT. Perkebunan Widodaren Badean
Bangsalsari – Jember**

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka meningkatkan profesionalisme mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah IAIN Jember. Maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah mendelegasikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester X (Sepuluh).

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan bapak/Ibu untuk menerima mahasiswa kami agar dapat melaksanakan kegiatan Penelitian di instansi yang bapak/ibu pimpin mulai tanggal 19 Februari s/d selesai.

Sedangkan seluruh mekanisme pelaksanaan Penelitian tersebut diberikan kewenangan sepenuhnya kepada mahasiswa untuk mengikuti aturan yang berlaku di lembaga yang bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa ybs, sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 20 Februari 2018

A.n Dekan FEBI

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor sebagai laporan
2. Dekan
3. Arsip

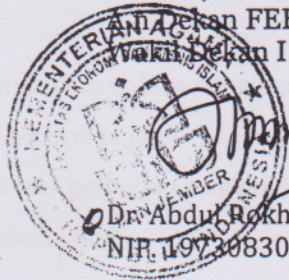
**DATA MAHASISWA PENELITIAN
PT. Perkebunan Widodaren Badean
Bangsalsari – Jember**

1. Nama : HARIYANTO
NIM : 083134050
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Tlp : 089 610 30 999 5
Alamat : Badean – Bangsalsari - Jember
Judul Skripsi : Peran PT Perkebunan Widodaren Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Badean Bangsalsari Jember

Jember, 20 Februari 2018

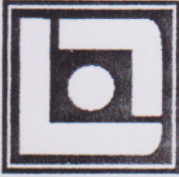
Dekan FEBI

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002



**PT. PP. JEMBER INDONESIA
PERKEBUNAN WIDODAREN**
Desa Badean, Bangsalsari, Pos Rambipuji (68152)
Jember 68196.

Nomor : W/U.III/009/2018.

Widodaren, 16 Maret 2018.

Hal : -

Kepada

Hal : Keterangan selesai penelitian.

Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN)**
Di

J E M B E R

Assalamu alaiku Warohmatullahi Wabarokatuh.

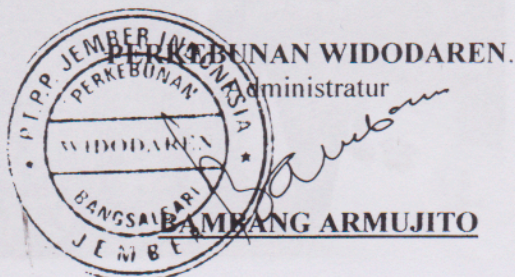
Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. amin.

Terkait penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Hariyanto.
Nim : 083 134 050.
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah.
Judul : Peran PT.PP Jember Indonesia terhadap kesejahteraan Masyarakat Badean Bangsalsari Jember.

Maka dengan ini kami menginformasikan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di PT.PP Jember Indonesia tanggal 7 Maret 2018.

Demikian hal ini kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.



C.c :

➤ File.

DOKUMENTASI



Foto bersama administrator bapak Bambang Armujito PT. PP Jember
Indonesia



Foto bersama karyawan TU



Foto bersama Sinder Afdeling



Pabrik Pengolahan PT. PP Jember Indonesia

BIODATA PENULIS



Nama : Hariyanto
NIM : 083 134 050
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 20 Juni 1994
Alamat : Dsn. Widodaren, RT.003,
RW.002, Ds. Badean,
Kec.Bangsalsari, Kab.Jember
No. Hp : +62 896-1030-9995
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

1. Riwayat Pendidikan:

- a. TK Tunas Budi Daya pada Tahun 2001.
- b. SDN Badean 02 pada Tahun 2007.
- c. SMP Islam Bangsalsari pada Tahun 2010.
- d. SMK Ahmad Yani pada Tahun 2013.
- e. IAIN Jember lulus Tahun 2018.

2. Pengalaman Organisasi:

- a. Wakil Ketua Pondok Ar-Rosyid periode 2011/2013
- b. Anggota Rayon PMII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- c. Pengurus OSIS di SMP Islam Bangsalsari periode 2008-2009.
- d. Pengurus OSIS di SMK Ahmad Yani periode 2011-2012.

IAIN JEMBER